



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA

PROGRAM

**PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAPUR (SOD) DENGAN
BUDIDAYA MAGGOT BSF**

KATEGORI

KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN

PLATINUM ALIGNMENT 90,80

DENGAN SKOR 90,80, POSISI PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA BERADA DI
KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)

SARAN PERBAIKAN

1. **PERLUASAN SKALA IMPLEMENTASI PROGRAM**
2. **PENGUATAN INDIKATOR DAMPAK LINGKUNGAN**
3. **PENGEMBANGAN MODEL EKONOMI SIRKULAR**
4. **MONITORING DAMPAK SOSIAL JANGKA PANJANG**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAPUR (SOD) DENGAN BUDIDAYA MAGGOT BSF

OLEH PT PLN ENERGI PRIMER INDONESIA

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk–Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	84.0	35%	29.40
FVS (Field Verification Score)	82.0	20%	16.40
TOTAL		100%	90.80

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal dilakukan secara komprehensif. Seluruh risiko utama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah organik rumah tangga, tekanan terhadap TPA, pencemaran lingkungan, serta aspek sosial-ekonomi masyarakat berhasil diidentifikasi dengan jelas dalam konteks wilayah program.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah terintegrasi secara penuh ke dalam desain program. Strategi pengelolaan sampah berbasis komunitas melalui budidaya maggot BSF secara langsung menjawab risiko lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.
- **AMS (84)** → Aksi mitigasi menunjukkan tingkat kematangan yang kuat. Program mampu mengolah sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi serta menciptakan sistem ekonomi sirkular berbasis komunitas, meskipun skalanya masih terbatas pada satu wilayah implementasi.
- **FVS (82)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan konsistensi antara desain program, data capaian, dan implementasi di lapangan. Bukti dampak terlihat dari volume sampah yang berhasil diolah, keterlibatan masyarakat, serta terbentuknya sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas.

Dengan skor 90,80, posisi PT PLN Energi Primer Indonesia berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program ini berangkat dari konteks wilayah yang memiliki tingkat materialitas risiko lingkungan dan sosial yang tinggi, khususnya terkait peningkatan timbulan sampah organik rumah tangga, tekanan terhadap kapasitas TPA, serta keterbatasan sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas. Risiko tersebut memiliki dampak langsung terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah program.

Mengapa Action High? - PT PLN Energi Primer Indonesia berhasil merespons risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata dan terstruktur, yaitu pengembangan sistem pengelolaan sampah organik berbasis komunitas melalui budidaya maggot BSF, penguatan bank sampah, serta integrasi dengan sektor peternakan dan pertanian lokal. Program ini menunjukkan pendekatan ekonomi sirkular yang mampu menghasilkan manfaat lingkungan sekaligus nilai ekonomi bagi masyarakat.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

PT PLN Energi Primer Indonesia meraih skor akhir 90,80 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,91 = 0,09$$

Artinya, Program Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF masih memiliki gap sebesar 0,09 (9%) menuju kesempurnaan implementasi ESG berbasis risiko. Gap ini tergolong kecil, yang menunjukkan bahwa desain program telah sangat selaras dengan risiko lokal yang dihadapi masyarakat dan lingkungan. Untuk mencapai tingkat optimal, program masih memiliki ruang peningkatan pada aspek pengukuran dampak jangka panjang serta perluasan skala implementasi program.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Perluasan Skala Implementasi Program.** Program saat ini masih terfokus pada satu wilayah komunitas. Untuk meningkatkan dampak ESG secara lebih signifikan, program dapat direplikasi ke desa-desa lain yang memiliki karakteristik masalah sampah organik serupa sehingga manfaat lingkungan dan ekonomi dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.
- 2. Penguatan Indikator Dampak Lingkungan.** Pengukuran dampak lingkungan dapat diperkuat dengan indikator kuantitatif yang lebih rinci, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca dari sampah organik, penurunan volume sampah yang masuk ke TPA secara tahunan, serta peningkatan kualitas lingkungan di sekitar wilayah program.
- 3. Pengembangan Model Ekonomi Sirkular.** Program memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai model ekonomi sirkular berbasis komunitas. Pengembangan produk turunan seperti pakan ternak, pupuk organik, atau produk pertanian terintegrasi dapat meningkatkan nilai ekonomi program sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha masyarakat.
- 4. Monitoring Dampak Sosial Jangka Panjang.** Untuk meningkatkan kualitas evaluasi program, diperlukan sistem monitoring jangka panjang terhadap dampak sosial-ekonomi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan kelompok penerima manfaat, keberlanjutan usaha maggot, serta perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Dengan hasil ini, **PT PLN Energi Primer Indonesia** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING